



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Fungsi Pada Aspek Sintaksis dalam Judul Berita Pada Pemberitaan Edisi Rabu, 05 January 2023

Elifia¹, Risma Nurdiana Putri², Muhammad Sholehudin³, Abdul Ghoni Asror⁴

¹²³⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

elivia1707@gmail.com

abstrak— Informasi merupakan sebuah aspek penting dalam ruang lingkup masyarakat di era modern seperti sekarang ini. Manfaat dari adanya informasi tersebut dapat meningkatkan wawasan dan juga pengetahuan bagi para pembaca. Dalam bukunya yang berjudul *Asas-Asas Linguistik Umum*, selanjutnya penulis menetapkan dari adanya tujuan dari penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Aspek Sintaksis dalam judul berita pada pemberitaan edisi, Rabu, 05 January 2023. Hasil dari penelitian ini adalah pada berita pertama yang terkait judul berita " Tahun 2022 Pemkab Bojonegoro Salurkan 2.226 Beasiswa, maka pola kalimat ini berdasarkan analisis fungsi sintaksis yaitu K, S, P, O. Analisis konstituen objek dirubah menjadi subjek dan menjadi kalimat pasif maka menjadi "2.226 Beasiswa Di Salurkan Pemkab Bojonegoro Tahun 2022, dan kalimat ini susunannya menjadi S, P, O, K. Pada berita kedua yang berjudul "Kapolres Bojonegoro Resmikan Rumdin Wakapolres dan Empat Polsek, berpola kalimat S, K, P, O dan kalimat dapat dirubah menjadi S, K, P, O yaitu Kapolres Bojonegoro Resmikan Rumdin Wakapolres dan Empat Polsek. Pada berita ketiga yang berjudul "Gempa Hari Ini, Tiga Kali Getarkan Indonesia berpola kalimat yaitu K, O, P, S maka dapat dirubah menjadi Indonesia Di Getarkan Gempa Hari Ini, Tiga Kali dan polanya menjadi S, P, O, K. Pada berita keempat yang berjudul "Pelaku Tembak Polisi Divonis 12 Tahun Penjara berpola kalimat S, P, O, K maka dapat dirubah menjadi Tembak Polisi Pelaku Polisi Divonis 12 Tahun Penjara, dan kalimat susunannya menjadi P, S, O, K.

Kata kunci— Analisis, Fungsi, Sintaksis

Abstract— Information is an important aspect within the scope of society in the modern era as it is today. The benefits of this information can increase insight and knowledge for readers. In his book entitled *General Linguistic Principles*. Furthermore, the author determines that the purpose of this research is the purpose of this research, as follows: (1) How to analyze language errors in syntactic aspects in the news headlines in the news edition, Wednesday, January 5, 2023. The results of this study are in the first news related to the news title "Year 2022 Bojonegoro Regency Distribution Distributes 2,226 Scholarships, then this sentence pattern is based on an analysis of syntactic functions namely K, S, P, O. The object constituent analysis is changed to a subject and becomes a passive sentence so it becomes "2,226 Scholarships Distributed In Bojonegoro Regency Year 2022, and this sentence is structured as S, P, O, K. In the second news item entitled "Kapolres Bojonegoro Officials Rumdin Wakapolres And Four Polsek, the sentence pattern is S, K, P, O and the sentence can be changed to S, K, P, O namely The Kapolres Of Bojonegoro Officially Officially Rumdin Wakapolres And Four Polsek. In the third news entitled "Earthquake Today, Three Times To Vibrate Indonesia, The Sentence Pattern Is K, O, P, S, So It Can Be Changed To Indonesia In Today's Earthquake Vibration, Three Times And the pattern becomes S, P, O, K. In the news the fourth one entitled "Police Shooters Divonised 12 Years Prison has the sentence pattern S, P, O, K, so it can be

changed to Police Shooters, Police Conduct Divonised 12 Years Prison, and the sentence structure becomes P, S, O, K.

Keywords – Analysis, Functions, Syntax

PENDAHULUAN

Informasi merupakan sebuah aspek penting dalam ruang lingkup masyarakat di era modern seperti sekarang ini. Manfaat dari adanya informasi tersebut dapat meningkatkan wawasan dan juga pengetahuan bagi para pembaca. Dengan semakin banyaknya media informasi seperti: koran, surat kabar, ataupun *social media* membutuhkan penalaran yang tinggi dalam menyerap sebuah informasi. Informasi yang bagus atau dalam pemberitaan pada beberapa artikel biasanya memuat beragam kalimat, struktur kalimat, pengolahan kata sehingga nantinya dapat memberikan beragam makna dari para pembaca dari adanya informasi tersebut. Dalam sebuah perusahaan informasi sangat dibutuhkan untuk mengolah berbagai data serta membuat *planning* atau rencana jangka pendek maupun jangka panjang, serta dengan adanya informasi dapat digunakan oleh beberapa perusahaan untuk menganalisa strategi untuk sebuah organisasi ataupun perusahaan kedepannya (Nisa & Kesalahan Berbahasa, n.d.).

Bahasa Indonesia yang baik merupakan Bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan beberapa norma dalam masyarakat serta berlaku dan menyesuaikan dengan beberapa kaidah-kaidah tertentu (Kusumaningsih et al., 2017). Penggunaan bahasa Indonesia sekarang ini dalam beberapa pemberitaan memuat berbagai macam peristiwa ataupun kejadian yang nantinya membuat sebuah informasi yang akan dikonsumsi oleh sebagian masyarakat di beberapa wilayah, oleh karena itu informasi harus menyajikan suatu bahasa yang menarik dan juga dengan tata bahasa Indonesia yang baku, serta penyajian kalimat yang telah disesuaikan dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).(Setiawan, n.d.).

Sintaksis merupakan ilmu tata bahasa yang berhubungan dengan hubungan antara kata-kata dalam suatu bahasa sehingga nantinya membentuk sebuah kalimat. Dalam bukunya yang berjudul *Asas-Asas Linguistik Umum*, Verhaar (2001:11) menjelaskan bahwa cabang ilmu sintaksis merupakan cabang dari ilmu linguistik yang di dalamnya menyangkut beberapa susunan kata dalam sebuah kalimat. Sehingga dalam ilmu sintaksis dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari terkait adanya aturan-aturan penggabungan beberapa unit tanda dalam kalimat terkait adanya bentuk atau bagian-bagian dari wacana, fleksi dan pembentukan kata atau derivasi. Dengan adanya ilmu terkait sintaksis kita dapat menyerap beberapa kata serta perbaikan kata dari adanya sebuah informasi yang didapatkan dalam beberapa pemberitaan dari media tertentu, adanya sintaksis dapat digunakan untuk menganalisis kata perkata ataupun susunan kalimat sehingga akan tercipta suatu susunan kalimat yang baku sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.

Setyawati dalam bukunya yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa

Indonesia, Teori dan Pratik” (2010: 68) mengatakan bahwa kesalahan dalam tataran sintaksis antara lain; kesalahan dalam bidang frasa dan kesalahan dalam bidang kalimat. Kesalahan dalam bidang frasa dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya; adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan preposisi yang tidak tepat, kesalahan susunan kata, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, penjamakan yang ganda, dan penggunaan bentuk resiprokal yang tidak tepat (Setiawan, n.d.).

Salah satu informasi yang berkaitan dengan pemberitaan adalah berita dari Blok Bojonegoro.com, dalam berita yang dimuat oleh artikel dari Blok Bojonegoro.com terdapat informasi mengenai pemberitaan yaitu terkait “Tahun 2022 Pemkab Bojonegoro Salurkan 2.226 Beasiswa”. Salah satu kalimat yang terkandung dalam isi berita yaitu bahwa “Beasiswa dari Pemkab Bojonegoro ini ada tiga jenis, yaitu Beasiswa Scientist, Beasiswa Dua Sarjana Satu Desa dan Beasiswa Bantuan Tugas Akhir. Peneliti melihat adanya kesalahan dalam penulisan Scientist, penulisan kata Scientist merupakan kata asing yang harusnya ditulis dengan *Scientist*, kata tersebut di tulis miring. Dengan adanya analisis terhadap fungsi sintaksis tersebut nantinya dapat mengoreksi sebuah susunan kalimat atau makna yang terkandung dalam isi berita, karena dengan adanya informasi yang terkandung dalam berita tersebut nantinya akan di konsumsi oleh publik, tidak hanya masyarakat Bojonegoro saja akan tetapi masyarakat di berbagai penjuru wilayah di luar kota Bojonegoro.

Berdasarkan aspek sintaksis tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat fungsi dan peranan sintaksis tersebut kedalam penelitian yang berjudul **“ANALISIS FUNGSI PADA ASPEK SINTAKSIS DALAM JUDUL BERITA PADA PEMBERITAAN EDISI RABU, 05 JANUARY 2023”**.

Adanya latar belakang tersebut maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Aspek Sintaksis dalam judul berita pada pemberitaan edisi, Rabu, 05 January 2023. Setelah penulis mengemukakan berbagai rumusan masalah, maka selanjutnya penulis menetapkan dari adanya tujuan dari penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Aspek Sintaksis dalam judul berita pada pemberitaan edisi, Rabu, 05 January 2023.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah langkah-langkah atau cara peneliti dalam melakukan analisis terhadap sebuah permasalahan berdasarkan topik yang diangkat dalam penelitian. Dalam metode penelitian terdapat beberapa jenis penelitian dan juga beberapa pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif, penelitian deskriptif merupakan gambaran terkait adanya permasalahan yang terjadi di lapangan, penelitian deskriptif lebih menekankan terhadap sebuah analisis berupa observasi dengan yang mendalam untuk mengungkap sebuah fenomena yang terjadi di

lapangan (Sinaga et al., 2023). Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif lebih menekankan kepada hasil analisa berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi berdasarkan data berupa kalimat dan suatu kata (Fransiska & Wiranata, n.d.).

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik baca, simak dan catat (BSC). Baca merupakan bagian pertama yang dilakukan peneliti untuk menganalisis aspek sintaksis pada berita Blok Bojonegoro.com, dengan membaca nantinya peneliti dapat mengetahui aspek mana yang perlu dianalisis fungsi sintaksisnya. Simak merupakan langkah kedua setelah membaca, dengan menyimak tulisan atau teks yang terkandung dalam berita peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang perlu dianalisis dari adanya fungsi sintaksis ini. Catat, merupakan mengambil bagian yang dianggap bermasalah atau mencatat sebuah kata yang nantinya dianalisis berdasarkan fungsi sintaksisnya. (Suwandi, 2020).

Dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih data dari berbagai media masa atau surat kabar yang telah beredar untuk dianalisis fungsi sintaksisnya, dan mencocokkan data dengan sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005). Pada teknik validasi data, penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data mewajibkan peneliti agar menggunakan sumber data yang beragam (Sasmita, 2020) dan berhati-hati dalam mengumpulkan data-data (Ida, 2018). Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk membandingkan kebenaran suatu data dengan sumber referensi yang lainnya (Guspita Sari et al., 2022).

Hasil dan Pembahasan

a) Analisis Fungsi Sintaksis Pemberitaan 1

Analisis pada pemberitaan pertama yang berjudul "Tahun 2022 Pemkab Bojonegoro Salurkan 2.226 Beasiswa"

Pada judul berita tersebut peneliti menganalisis dari tataran fungsi pada aspek sintaksis sehingga dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Fungsi Sintaksis Berita 1 (Edisi Siang, 05 Januari 2023)

TAHUN 2022	PEMKAB BOJONEGORO	SALURKAN	2.226 BEASISWA	Pola Kalimat
Keterangan (Menjelaskan tempat waktu, dan lokasi)	Subjek (pelaku)	Predikat (Kata kerja, melakukan kegiatan)	Objek (Yang dikenai perbuatan oleh subjek)	K, S, P, O
Analisis Konstituen Objek posisinya boleh menggantikan subjek tetapi predikatnya menjadi pasif				
2.226 BEASISWA	DI SALURKAN	PEMKAB BOJONEGORO	TAHUN 2022	S, P, O, K
S	P	O	K	
Analisis Konstituen Keterangan				
TAHUN 2022	2.226 BEASISWA	DI SALURKAN	PEMKAB BOJONEGORO	K, O, P, S

b) Analisis Fungsi Sintaksis Pemberitaan 2

Analisis pada pemberitaan kedua adalah berita yang berjudul “Kapolres Bojonegoro Resmikan Rumdin Wakapolres Dan Empat Polsek”

Tabel 2. Analisis Fungsi Sintaksis Berita 2 (05 Januari 2023, Pukul 09:00)

KAPOLRES	BOJONEGORO	RESMIKAN	RUMDIN WAKAPOLRES DAN EMPAT POLSEK	Pola Kalimat
S	K	P	O	S, K, P, O
Analisis Konstituen Objek posisinya boleh menggantikan subjek tetapi predikatnya menjadi pasif				
RUMDIN WAKAPOLRES DAN EMPAT POLSEK	DI RESMIKAN	KAPOLRES	BOJONEGORO	Pola Kalimat
O	P	S	K	O, P, S, K

Analisis Konstituen Keterangan

c) Analisis Fungsi Sintaksis Pemberitaan 3

Analisis pada pemberitaan ketiga adalah berita yang berjudul “Gempa Hari Ini Kamis 5 Januari 2023, Tiga Kali Getarkan Indonesia” 05 Januari 2023, Pukul 22.00 WIB.

Tabel 3. Analisis Fungsi Sintaksis Berita 2 (05 Januari 2023, Pukul 22:00 WIB)

GEMPA HARI INI,	TIGA KALI	GETARKAN	INDONESIA	Pola Kalimat
K	O	P	S	K, O, P, S
INDONESIA	DI GETARKAN	GEMPA HARI INI,	TIGA KALI	Pola Kalimat
S	P	O	K	S, P, O, K
Analisis Konstituen Keterangan				

d) Analisis Fungsi Sintaksis Pemberitaan 4

Analisis pada pemberitaan keempat adalah berita yang Berjudul “Pelaku Polisi Tembak Polisi Divonis 12 Tahun Penjara”

Tabel 4. Analisis Fungsi Sintaksis Berita 2 (05 Januari 2023, Pukul 19:11)

PELAKU POLISI	TEMBAK POLISI	DIVONIS	12 TAHUN PENJARA	Pola Kalimat
S	P	O	K	S, P, O, K
TEMBAK POLISI	PELAKU POLISI	DIVONIS	12 TAHUN PENJARA	
P	S	O	K	P, S, O, K

Berdasarkan analisis fungsi tersebut berdasarkan kalimat S, P, O, K judul berita terkait “Pelaku Polisi Tembak Polisi Divonis 12 Tahun Penjara” maka dapat dirubah menjadi susunan, P, S, O, K menjadi “Tembak Polisi, Pelaku Polisi Divonis 12 Tahun Penjara.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis fungsi sintaksis terhadap pemberitaan pada tanggal 05 January 2023, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pada berita pertama yang terkait judul berita “ Tahun 2022 Pemkab Bojonegoro Salurkan 2.226 Beasiswa, maka pola kalimat ini berdasarkan analisis fungsi sintaksis

yaitu K, S, P, O. Analisis konstituen objek dirubah menjadi subjek dan menjadi kalimat pasif maka menjadi "2.226 Beasiswa Di Salurkan Pemkab Bojonegoro Tahun 2022, dan kalimat ini susunannya menjadi S, P, O, K. Pada berita kedua yang berjudul "Kapolres Bojonegoro Resmikan Rumdin Wakapolres Dan Empat Polsek, berpola kalimat S, K, P, O dan kalimat dapat dirubah menjadi S, K, P, O yaitu Kapolres Bojonegoro Resmikan Rumdin Wakapolres Dan Empat Polsek. Pada berita ketiga yang berjudul "Gempa Hari Ini, Tiga Kali Getarkan Indonesia berpola kalimat yaitu K, O, P, S maka dapat dirubah menjadi Indonesia di Getarkan Gempa Hari Ini, Tiga Kali dan polanya menjadi S, P, O, K. Pada berita keempat yang berjudul "Pelaku Tembak Polisi Divonis 12 Tahun Penjara berpola kalimat S, P, O, K maka dapat dirubah menjadi Tembak Polisi Pelaku Polisi Divonis 12 Tahun Penjara, dan kalimat susunannya menjadi P, S, O, K.

REFERENSI

- Fransiska, R. M., & Wiranata, I. H. (n.d.). Penerapan merdeka belajar dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa di SDN 1 Pisang. *Seminar Nasional Sains*, 2022.
- Guspita Sari, Y., Eka Putra, B., Miranti, Y., Setiawati, M., Mahaputra Muhammad Yamin, U., & Sudirman No, J. (2022). Hubungan peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan kurikulum merdeka belajar kelas x di sma 1 ix Koto Sungai Lasi (Vol. 1, Issue 4).
- Kusumaningsih, C., Astriyanti, D., & Ramadhiyanti, Y. (2017). Analisis kesalahan sintaksis mahasiswa dalam menulis paragraf menggunakan bahasa inggris. *In Jurnal Pendidikan Bahasa* (Vol. 6, Issue 1).
- Nisa, K., & Kesalahan Berbahasa, A. (n.d.). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar indonesia baru. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/bisastra/index>.
- Setiawan, D. A. (n.d.). Analisis kesalahan sintaksis bahasa indonesia dalam karangan deskripsi siswa kelas vi sdn kanigoro 02 kecamatan pagelaran yang berbahasa ibu bahasa madura.
- Sinaga, S. J., Hutabarat, G. I. C., Nababan, Y. J., Turnip, F. C., & Hutauruk, A. J. B. (2023). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran perbandingan di smp free methodist 1 Medan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 681–694. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1865>.

Suwandi, S. (2020). Prosiding seminar daring nasional: pengembangan kurikulum merdeka belajar program studi pendidikan bahasa indonesia. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956>/Tersediadi:<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/95>